

PENGARUH POSISI BERSALIN TERHADAP LAMA WAKTU PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PRIMIGRAVIDA

*The Effect Of Maternity Position On The Length Of Labor Time During
The Active Phase Of Primigravida*

SRI WULAN

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
Jln Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara
e-mail : wulan194@gmail.com

DOI: 10.35451/jkf.v5i2.1669

Abstrak

Persalinan normal merupakan proses pengeluaran janin dan ari-ari pada ibu dengan kehamilan cukup bulan, pada saat persalinan ibu memerlukan dukungan khususnya dalam menentukan posisi persalinan karena belum memiliki pengalaman sebelumnya terutama pada ibu primigravida. Pemilihan posisi persalinan sangat penting bagi ibu karena posisi dapat memberi kenyamanan dan dapat memperlancar kemajuan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari kedua variable yaitu posisi bersalin dan lama waktu persalinan. Metode penelitian *Quasi Eksperiman* dengan pendekatan *post test with design two eksperiment*, sampel 26 orang terdiri dari 2 kelompok 13 orang kelompok posisi jongkok dan berdiri dan 13 orang posisi setengah duduk dan miring kiri dengan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling*, penelitian di RB Cahaya 2 Lubuk Pakam, pengumpulan data dengan menggunakan lembar partograf, hasil data di uji dengan *Uji Independent T Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Posisi Bersalin Terhadap Lama Waktu Persalinan Kala I Fase Aktif Primigravida dengan *p-value* 0.00. Disarankan kepada semua ibu yang bersalin agar dapat memilih posisi yang tepat agar persalinan dapat berlangsung secara lancar dan disarankan juga kepada suami dan tenaga kesehatan agar mendukung untuk posisi-posisi ibu yang akan bersalin.

Kata kunci: Posisi Bersalin, Lama Waktu Persalinan

Abstract

Normal delivery is the process of fetal discharge and ari-ari in mothers with full-term pregnancy, at the time of delivery the mother needs support, especially in determining the position of labor because she has not had previous experience, especially in primigravida mothers. The choice of labor position is very important for the mother because the position can provide comfort and can facilitate the progress of labor. The purpose of this study was to determine the influence of the two variables, namely the position of labor and the length of labor. Quasi Experimental research method with post test approach with design two experiments, sample of 26 people consisting of 2

groups of 13 people squatting and standing position groups and 13 people middle sitting and left tilt positions with accidental sampling techniques, research in RB Cahaya 2 Lubuk Pakam, data collection using partograph sheets, data results tested with Independent T Test. The results showed that there was an influence of Maternity Position on the length of labor time during the active phase of Primigravida with a p -value of 0.00. It is recommended to all mothers who give birth to be able to choose the right position so that labor can take place smoothly and it is also recommended to husbands and health workers to support the positions of mothers who will give birth.

Keywords: Maternity Position, Length of Delivery Time

1. PENDAHULUAN

Di akhir kehamilan ibu akan mengalami kontraksi persalinan, kontraksi persalinan pada ibu primigravida berlangsung 13-14 jam, dengan waktu persalinan yang berlangsung lama maka ibu memerlukan dukungan dari orang-orang disekitarnya seperti suami, keluarga ataupun tenaga kesehatan. Adapun dukungan yang bisa diberikan kepada ibu salah satunya adalah dengan memberikan kebebasan kepada ibu untuk memilih posisi-posisi yang nyaman selama proses persalinan khususnya pada saat persalinan kala satu fase aktif, dimana kontraksi ibu semakin kuat mendekati persalinan (Nur Ismi, dkk, 2020)

Masalah yang sering terjadi ketika ibu bersalin yaitu ibu tidak dibebaskan untuk memilih posisi persalinan, ibu hanya boleh mengikuti posisi yang dianjurkan oleh bidan ataupun dokter sehingga dapat mempersempit ruang gerak ibu yang berdampak dapat membuat jalan lahir menjadi sempit dan lama proses persalinan, untuk mencegah supaya tidak terjadi komplikasi maka diperlukan pelayan yang komprehensif kepada ibu (Yuyun dan Diyah, 2022).

Tenaga kesehatan memiliki peranan yang penting dalam menolong persalinan karena tenaga kesehatan harus mampu memberikan suasana dan kondisi yang nyaman dan tidak memperlihatkan situasi yang terburu-buru untuk proses persalinannya. Selain

itu tenaga kesehatan yang menolong persalinan juga harus bisa membantu ibu untuk memberikan kenyamanan. Banyak posisi-posisi yang bisa dipilih oleh ibu misalnya posisi tidur miring, jongkok, berdiri, setengah duduk atau bahkan posisi-posisi yang lain yang membuat ibu bebas dan nyaman, sehingga ibu tidak merasakan lamanya proses persalinan (Ernita.P dan Siti.R, 2021).

Menentukan posisi bersalin selain membuat ibu menjadi nyaman juga dapat membantu ibu dapat istirahat disela-sela kontraksi, pembukaan jalan lahir juga bisa lebih cepat, dan suplai oksigen dari tubuh ibu ke janin juga menjadi maksimal sehingga posisi bersalin sangat penting disaat ibu masih pembukaan persalinan 4-10 cm dimana pembukaan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama pada ibu yang primigravida (pertama melahirkan).

Sesuai hasil penelitian Khusnul.H (2017) dari 24 responden yang diambil dengan *Consecutive sampling* diperoleh hasil nilai α lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan ada hubungan dari kedua variable yaitu posisi persalinan dengan kemajuan persalinan kala I. Dari hasil penelitian disarankan agar ibu dapat memilih macam-macam metode persalinan terkhusus posisi di luar tempat tidur agar semakin cepat ibu menjalani proses persalinan.

Hasil studi pendahuluan di klinik cahaya 2 Lubuk pakam, dijumpai 2

orang ibu yang sedang bersalin, dari kedua ibu tersebut tidak tahu tentang posisi bersalin terutama posisi di luar tempat tidur. Ibu hanya dengan posisi monoton seperti duduk dan berbaring di tempat tidur, meskipun pembukaan persalinan masih buka 5 cm, atas dasar itulah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh posisi bersalin terhadap lama waktu persalinan.

2. METODE

Penelitian *eksperimen* dengan pendekatan *post test with design two eksperimen* untuk melihat pengaruh kedua variable. Sampel penelitian ibu bersalin primigravida, penelitian dilaksanakan di RB cahaya 2 Lubuk Pakam selama 3 bulan jumlah sampel 26 orang terdiri dari 2 kelompok, alat ukur data dengan menggunakan lembar partograf. Data diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing variable dan menggunakan *Uji Independent T Test* untuk mengetahui pengaruh kedua variable dengan tingkat kepercayaan 95% (<0,05). Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dengan nomor etik 003.D/KEP-MLP/I/2023.

3. HASIL

Diagram 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

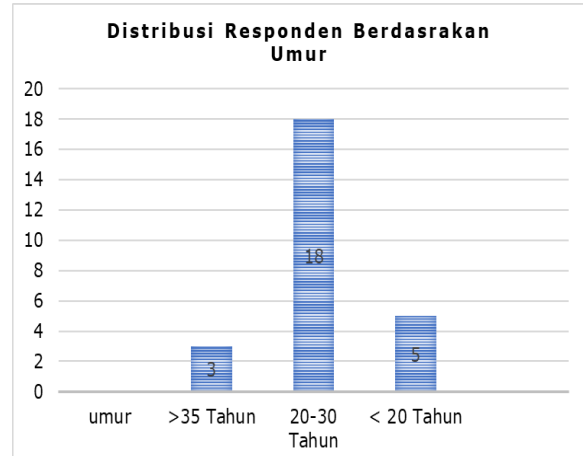


Diagram 1. Menunjukkan dari 26 responden mayoritas responden berumur 20-30 Tahun sebanyak 18 orang dan minoritas umur < 20 Tahun sebanyak 2 orang.

Diagram 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

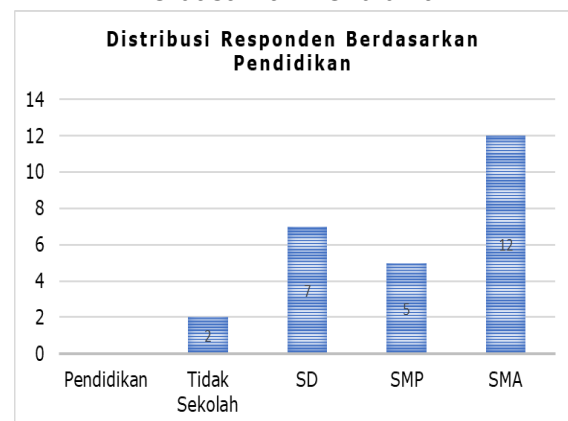


Diagram 2. Menunjukkan dari 26 responden mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 12 orang dan minoritas tidak sekolah ada 2 orang

Tabel 1. Distribusi frekuensi pada kedua kelompok

Lama Waktu Persalinan	f	%
Posisi Jongkok dan Berdiri		
≤ 6 jam	9	69,2
≥ 6 jam	4	30,8
Total	13	100

Posisi Stengah duduk dan miring kiri

≤ 6 jam	7	53,8
≥ 6 jam	6	46,2
Total	13	100

Pada Tabel 1. Memperoleh hasil bahwa pada kelompok posisi jongkok dan berdiri dari 13 orang ada 9 orang yang persalinan kala I fase akrif kurang dari 6 jam dan ada 4 orang yang lebih 6 jam, sedangkan pada kelompok posisi setengah duduk dari 13 orang ada 7 orang kurang 6 jam 6 dan tidur miring kiri ada 6 orang.

Tabel 2. Hasil uji statistik kedua variabel

Lama Waktu Persalinan	Posttest			p-value
	Mean	t	Std Deviasi	
Kelompok jongkok dan berdiri	1,31	9,81	0,48	0,00
Kelompok stengah duduk dan miring kiri	1,46	10,1	0,51	

Tabel 2. Membuktikan hasil uji statistik dimana lama bersalin pada kelompok jongkok dan berdiri serta kelompok stengah duduk dan miring diperoleh hasil *p value* 0,00 yang artinya H_0 diterima karena ada pengaruh yang signifikan.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada diagram 1 Menunjukkan bahwa usia ibu mayoritas 20-30 tahun ada 18 orang, usia dengan rentang ini merupakan usia reproduktif yang dianjurkan oleh WHO untuk hamil dan melahirkan, sehingga mayoritas ibu dalam posisi yang aman karena tidak berada pada usia resiko tinggi yaitu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.

Hasil penelitian pada diagram 2 juga menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan responden berpendidikan SMA ada 12 responden dan minoritas tidak sekolah hanya 2 orang. Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan, semakin tinggi Pendidikan seseorang

maka penguatahunya akan semakin baik.

Begitu pula dengan hasil penelitian ini mayoritas ibu mengetahui posisi-posisi yang bisa digunakan untuk lebih mempercepat proses kemajuan persalinan seperti posisi jongkok ataupun miring kiri. Bahkan Sebagian ibu menerapkan langsung posisi-posisi tersebut pada saat persalinan yang di damping oleh keluarga dan suami.

Hasil dari tabel 1. bahwa lama waktu persalinan pada kelompok posisi jongkok dan berdiri mayoritas kurang dari 6 jam dan pada kelompok setengah duduk dan miring kiri mayoritas juga kurang dari 6 jam. Hal ini dikarenakan adanya perubahan posisi atau mobilisasi pada saat kontraksi ataupun disela-sela kontraksi sehingga mempercepat proses penurunan kepala. Tabel 2 juga memperoleh hasil bahwa nilai *p value* 0.00 yang artinya kedua kelompok tersebut efektif digunakan untuk posisi bersalin, sehingga bagi ibu yang sedang dalam persalinan dapat memilih posisi mana yang paling nyaman digunakan pada saat kontraksi untuk lebih mempercepat proses kemajuan persalinan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Titik.H (2021) dari 20 responden lama persalinan dengan posisi miring kiri paling banyak kurang dari 6 jam sedangkan pada posisi jongkok lama persalinan sama ada 10 responden yang kurang dari 6 jam dan ada 10 responden yang lebih 6 jam, tetapi kedua metode tersebut sangat efektif untuk mempercepat kemajuan persalinan dibuktikan dengan nilai *p value* 0.023.

Hal yang paling penting pada ibu yang bersalin adalah mampu melakukan pergerakan ataupun mobilisasi selama masa persalinan. Mobilisasi dapat membantu ibu untuk dapat mengendalikan rasa sakitnya. Selain itu perubahan pada posisi juga mempengaruhi adaptasi anatomi dan

fisiologi persalinan (Ernita p dan Siti, 2021)

Penelitian Ayu N. (2019) juga memperoleh hasil bahwa posisi miring dan setengah duduk juga efektif terhadap persalinan kala II dengan rerata persalinan berlangsung 13,12 menit dan 18,50 menit hal ini dengan nilai nilai p value 0.034 yang membuktikan kedua posisi tersebut efektif digunakan pada saat ibu sedang bersalin.

setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala satu fase aktif pada ibu primigravida di ruang bersalin RSUD Raden Mattaher. *Riset Informasi Kesehatan, Vol. 10, No. 1. ISSN 2548-6462, ISSN 2088-8740.*

Yuyun.Y dan Diyan.I (2022). Pengaruh Posisi Jongkok Pada Kala II Persalinan : Evidence Based Case Report. *Jurnal Kesehatan Siliwangi Vol 2 No 3.*

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu posisi persalinan berpengaruh terhadap lama waktu persalinan dibuktikan dengan uji statistik p_value 0.00 lebih kecil dari 0.05 yaitu yang artinya terdapat perbedaan yang significant terhadap kedua kelompok tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu N. (2019). Efektifitas Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Persalinan Kala II. *Jurnal Kesehatan Vol. 10 No 2.*
- Ernita. P dan Siti. R (2021) Perbedaan Posisi Miring Dan Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Kelancaran Persalinan Kala II Di RB Puskesmas Kecamatan Matraman. *Jurnal Riset Ilmiah Vol.2, No.1*
- Khusnul Nikmah (2017). Hubungan Posisi Persalinan Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida. *Jurnal Midpro, Vol. 9 No. 2.*
- Nur Ismi.W dan Sukmawati (2020). Pengaruh Posisi Setengah Duduk Terhadap Kenyamanan Ibu Pada Kala II Persalinan Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *JIKKHC Vol. 04. No. 02.*
- Titik H., Herinawati., Atikah.F., Lia Artika dan Iksaruddin. (2021). Efektifitas posisi miring kiri dan